

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

New Normal merupakan istilah yang sering dijadikan topik perbincangan saat pandemi Covid-19. *New Normal* adalah kebiasaan sosial masyarakat dan perilaku individu yang muncul setelah adanya pandemi Covid-19 (Habibi, 2020). *New Normal* adalah kehidupan baru dimana masyarakat tetap melakukan kegiatan seperti biasa dengan tetap menerapkan prosedur kesehatan yang ditetapkan pemerintah untuk mengatasi penularan virus corona. Penerapan *new normal* mempengaruhi sektor pendidikan sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara langsung bertatap muka dimana guru beserta siswa bertemu secara tatap muka digantikan dengan proses pembelajaran melalui pemanfaatan media elektronik untuk menghindari terpaparnya virus corona. Pembelajaran daring (dalam jaringan) di sekolah dasar dilaksanakan dengan berbagai media pembelajaran *online* dengan bantuan orang tua siswa guna membimbing anak saat proses pembelajaran di rumah yang dapat memantau perkembangan anak belajar di rumah secara daring (Ramlan & Hermawan, 2017).

Proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dinilai tepat dilakukan pada masa *new normal* demi kemajuan generasi penerus bangsa di masa mendatang. Pembelajaran secara daring dikatakan berjalan dengan baik jika adanya peningkatan

dalam hasil belajar siswa. Faktor dari luar maupun dari dalam diri siswa dapat mempengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor dari luar berpengaruh terhadap hasil belajar adalah pola asuh orang tua dan faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar daring.

Tinggi serta rendah pencapaian hasil dalam belajar siswa sangat dipengaruhi oleh pola asuh yang digunakan orang tua dalam mendidik dan mengasuh anaknya di rumah. Pola asuh merupakan cara orang tua untuk mengarahkan anaknya (Madyawati, 2016). Pola asuh orang tua ialah upaya orang tua memberikan arahan dan dorongan kepada anak secara tetap dari waktu ke waktu dengan merubah tingkah laku, pengetahuan, serta nilai-nilai yang dianggap tepat bagi anak sehingga anak dapat hidup dengan baik. Pola Asuh anak dibedakan menjadi tiga, diantaranya pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis (Wong dalam Rizki, dkk., 2017). Dalam penerapan pola asuh tentunya tidak sama antar orangtua satu dengan yang lainnya namun orang tua umumnya ingin yang terbaik untuk kehidupan serta pendidikan anaknya. Walaupun orang tua sudah memberikan arahan serta dorongan kepada siswa, tapi jika siswa tidak memiliki kedisiplinan belajar dalam dirinya maka hal ini dapat mempengaruhi hasil siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring disiplin sangat penting dalam membentuk kepribadian serta sikap siswa, sehingga siswa bertanggung jawab atas tugas yang disampaikan guru.

Disiplin belajar merupakan kesukarelaan individu dalam mentaati norma-norma sosial serta peraturan yang berlaku, seperti seseorang secara ikhlas mentaati peraturan yang sudah ditetapkan, sadar dengan tugas serta tanggung jawab, dan tingkah laku serta perbuatan yang sesuai dengan kebijakan (Manik, 2015). Siswa

yang memiliki disiplin belajar yang baik dalam mengikuti pembelajaran daring akan menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan arahan guru, mengerjakan tugas dengan baik dan mengirimkan tugas tepat waktu. Siswa yang disiplin dalam belajar merupakan siswa yang mampu mengatur waktu untuk belajar, bermain, dan menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan arahan dari guru (Harling, 2020). Pemberian pola asuh yang sesuai oleh orang tua dan dibarengi dengan sikap disiplin akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sejalan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Widhiasih, dkk., 2017) diketahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat. Penelitian lain menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (Mulyawati, dkk., 2019). Penelitian lain juga dilakukan oleh (Octaviani, 2020) yang diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar PPKn.

Kenyataan di lapangan, terdapat anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Sejalan dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama 4 orang guru wali kelas IV SD Gugus IV di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung diketahui bahwa selama proses pembelajaran dilaksanakan secara daring, terdapat beberapa orang tua menggunakan pola asuh kurang tepat serta kurangnya perhatian serta pendampingan orang tua dalam pendidikan anak. Hal ini menyebabkan anak tidak disiplin saat mengikuti kegiatan belajar daring, seperti tidak mengirimkan tugas tepat waktu dan tidak mendengarkan perintah guru, serta tidak

menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang mengalami kendala saat belajar dikarenakan orang tua yang menggunakan pola asuh yang kurang baik, sehingga anak tidak kewajiban yang diberikan guru yang mengakibatkan turunnya hasil belajar (Saya, 2020).

Wawancara juga dilakukan dengan orang tua siswa kelas IV SD Gugus IV di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung diketahui bahwa orang tua tidak mendampingi anak pada saat menyelesaikan tugas dari guru yang disebabkan oleh orang tua sibuk bekerja dan orang tua cepat marah dalam mendampingi anak pada saat belajar. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama beberapa siswa kelas IV SD Gugus IV di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung bahwa anak tidak mau belajar karena orang tua sering marah pada saat mendampingi anak mengerjakan tugas, anak bosan belajar dari rumah karena tidak ada teman, dan anak lebih senang bermain *gadget* daripada belajar. Kurang perhatian dari orang tua dan ketidakdisiplinan siswa dalam belajar berdampak pada hasil belajar yang dicapai siswa. Dalam hal ini, diperlukan kerjasama antara orang tua, guru, dan siswa guna membentuk proses pembelajaran yang bermakna sehingga siswa memperoleh hasil yang maksimal. Perlakuan orang tua dan guru terhadap peserta didik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi hasil yang dicapai siswa (Yuzarion, 2017).

Terdapat faktor yang memberikan pengaruh terhadap pola asuh orang tua serta disiplin belajar yang menentukan hasil belajar yang dicapai siswa. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu karakteristik orang tua yang berupa kepribadian orang tua, keyakinan, dan persamaan dengan pola asuh yang diterima orang tua Hurlock (Adawiah, 2017). Kepribadian orang tua akan

menentukan cara orang tua untuk melaksanakan peran mereka dalam mengarahkan anak-anak mereka. Keyakinan orang tua tentang pengasuhan anak akan mempengaruhinya dalam memberikan pola asuh kepada anak mereka. Orang tua akan bercermin dengan pola pengasuhan yang mereka dapatkan dahulu, jika orang tua merasakan bahwasannya penerapan pola asuh orang tua mereka dahulu berhasil, maka mereka menggunakan pola asuh yang selaras untuk mengasuh anak mereka.

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap disiplin belajar, yaitu diri sendiri, keteladanan orang tua, hukuman, dan lingkungan (Darmadi dalam Negara, dkk., 2019). Keteladanan orang tua berdampak terhadap disiplin anak, karena anak akan meniru tingkah laku dan sikap orang terdekat mereka. Pemberian sanksi atau ganjaran ialah salah satu cara untuk mengubah tingkah laku anak yang kurang disiplin. Lingkungan di sekitar siswa juga mempengaruhi disiplin siswa dalam belajar, jika siswa melihat kakak atau sepupunya tidak belajar dan hanya bermain game maka dia akan mengikuti hal tersebut. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajar yang bagus tentunya lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran, memperhatikan arahan guru, dan mengerjakan tugas dengan baik dan mengirimkan tugas tepat waktu. Belajar dengan disiplin dapat menumbuhkan keinginan dalam belajar dan menghindarkan diri dari rasa malas, sehingga tercapainya hasil belajar yang memuaskan (Mulyawati, dkk., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan penelitian *ex post facto* dengan judul “Studi Korelasi Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Daring Terhadap Hasil Belajar di Masa *New Normal* Siswa Kelas IV SD Gugus IV di Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan).
2. Terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah pola asuh orang tua.
3. Terdapat faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah disiplin belajar.
4. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang tidak tepat serta kurangnya perhatian dan pendampingan orang tua dalam pendidikan anak.
5. Siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring, seperti siswa tidak mengirimkan tugas tepat waktu dan tidak mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru.
6. Orang tua tidak mendampingi anak pada saat mengerjakan tugas dari guru dikarenakan orang tua sibuk bekerja dan orang tua cepat marah dalam mendampingi anak pada saat belajar.
7. Anak bosan belajar di rumah.
8. Anak tidak mau belajar karena orang tua sering marah pada saat mendampingi anak belajar.
9. Anak lebih senang bermain *gadget* daripada belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang tidak tepat serta kurangnya perhatian dan pendampingan orang tua dalam pendidikan anak.
2. Siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring, seperti siswa tidak mengirimkan tugas tepat waktu dan tidak mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru.
3. Orang tua tidak mendampingi anak pada saat mengerjakan tugas dari guru dikarenakan orang tua sibuk bekerja dan orang tua cepat marah dalam mendampingi anak pada saat belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat korelasi yang signifikan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar di masa *new normal* siswa kelas IV SD Gugus IV di Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apakah terdapat korelasi yang signifikan disiplin belajar daring terhadap hasil belajar di masa *new normal* siswa kelas IV SD Gugus IV di Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat korelasi yang signifikan secara simultan pola asuh orang tua dan disiplin belajar daring terhadap hasil belajar di masa *new normal* siswa kelas IV SD Gugus IV di Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk menguji korelasi pola asuh orang tua terhadap hasil belajar di masa *new normal* siswa kelas IV SD Gugus IV di Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk menguji korelasi disiplin belajar daring terhadap hasil belajar di masa *new normal* siswa kelas IV SD Gugus IV di Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk menguji korelasi pola asuh orang tua dan disiplin belajar daring terhadap hasil belajar di masa *new normal* siswa kelas IV SD Gugus IV di Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil melalui penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah dapat memberikan pemahaman serta wawasan dan ilmu yang bermanfaat dalam kajian bersama mengenai penerapan pola asuh orang tua dan disiplin belajar daring terhadap hasil belajar di masa *new normal* sehingga bermanfaat bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru tentang pola asuh yang diberikan orang tua serta disiplin belajar daring saat proses pembelajaran, sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik di masa *new normal* melalui pembelajaran daring.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua bahwasanya pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak berhubungan dengan hasil belajar siswa di masa *new normal* ini, karena siswa melakukan pembelajaran dari rumah atau secara daring.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa mengenai pola asuh orang tua dan disiplin belajar daring penting dalam mencapai hasil belajar yang baik di masa *new normal*.

